

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Dalam kehidupan, manusia akan berkomunikasi untuk saling berhubungan. Saat hendak berkomunikasi, tentu menggunakan bahasa yang komunikatif agar maksud dapat tersampaikan dengan jelas. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI V), bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer, digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri. Melalui bahasa ini manusia dapat mengungkapkan ide atau gagasan yang ia miliki secara langsung, baik dalam bentuk ujaran maupun tulisan.

Seperti yang telah diketahui, terdapat empat keterampilan berbahasa. Tarigan (2008, hlm. 1) menyebutkan bahwa keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen yaitu keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*). Dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Kurikulum 2013, pembelajaran bahasa lebih diorientasikan kepada hal yang berbasis teks. Wujud teks dapat berupa bahasa yang dilisankan maupun bahasa berbentuk tulisan. Hal ini menjadi bagian yang penting untuk diajarkan kepada siswa dengan tujuan agar siswa dapat mengomunikasikan maupun menuangkan ide/gagasan, hasil pikiran, dan segala maksud menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dengan melibatkan norma kesopanan ke dalamnya.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya fakta bahwa keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang dianggap paling sulit, sehingga para ahli pengajaran bahasa sepakat untuk menempatkan keterampilan menulis di tataran yang paling tinggi. Selain itu, siswa sering merasa kesulitan dan ragu dalam menuangkan opininya lewat tulisan. Hal ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu, seperti penelitian yang pernah dilakukan oleh Hatmiati (2018). Dalam penelitiannya ia menyatakan bahwa pada kenyataan di kelas, siswa belum mampu menuangkan pikiran, ide, dan gagasannya dalam bentuk tulisan dengan baik.

Makna dari tulisan yang baik yaitu tulisan yang mengungkapkan maksud secara jelas sehingga pembaca memahami isinya.

Selain itu terdapat penelitian lain yang dilakukan oleh Husniah (2018) berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Ulasan dengan Media Film Bagi Siswa Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Bandarlampung”. Penelitiannya menyatakan bahwa minat siswa terlihat rendah dalam menulis teks ulasan, sehingga harus ada upaya perbaikan dari guru. Dalam proses pembelajaran pun siswa masih belum mampu untuk menulis teks ulasan dengan kelengkapan data sesuai struktur dan kaidah kebahasaan. Siswa sering merasa bingung harus menulis apa dan dimulai dari mana. Didapatkan pula fakta bahwa masih banyak guru yang belum menerapkan metode inovatif dalam kegiatan belajar, sehingga mayoritas masih menggunakan metode ceramah dan bahan ajar bermedia film dalam materi teks ulasan belum digunakan.

Menurut penulis, salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu mencoba hal baru dengan menggunakan film sebagai bahan ajar. Hal ini dilakukan untuk memunculkan nuansa baru dalam pembelajaran materi teks ulasan, sehingga siswa akan merasa tertantang dan hal ini menjadi sesuatu yang menyenangkan. Alasan penulis memilih karya film yaitu karena kurangnya bahan ajar materi teks ulasan di SMP yang menggunakan film sebagai objek ulasan. Tidak sama halnya dengan karya sastra lain seperti novel atau cerpen yang lebih sering untuk diulas siswa. Selain memiliki fungsi sebagai hiburan, karya sastra juga dapat digunakan sebagai sarana belajar dan mengembangkan nilai-nilai yang baik dalam realitas kehidupan siswa, sehingga diharapkan siswa dapat membentuk karakter diri yang jauh lebih baik setelah mengapresiasi karya dengan menulis teks ulasan.

Film termasuk karya sastra modern. Karya sastra modern yaitu karya sastra yang berkembang setelah ada pertemuan dan pengaruh dari budaya barat. Jadi, film merupakan karya sastra yang memiliki perkembangan bentuk baru dengan melibatkan perkembangan teknologi. Biasanya karya sastra akan muncul dari hal imajinatif yang sebenarnya diadaptasi dari kehidupan nyata. Hal inilah yang dipercaya bahwa karya sastra tidak sekadar khayalan yang dibuat pengarang, tetapi merupakan sebuah representasi dari dunia nyata dengan mengangkat cerita

yang beragam. Trianton (2013, hlm. -) menyebutkan bahwa film merupakan karya sinematografi yang berfungsi sebagai alat *cultural education* atau alat pendidikan budaya. Definisi dalam KBBI V, film adalah lakon (cerita) gambar hidup. Film juga disebut dengan media yang bersifat visual atau audio-visual dengan fungsinya yaitu untuk menyampaikan pesan kepada sekelompok orang di suatu tempat.

Pada mata pelajaran bahasa Indonesia Kurikulum 2013, materi tentang karya film akan dipelajari di kelas VIII semester genap. Lebih tepatnya, karya film akan diarahkan ke dalam materi teks ulasan agar siswa dapat mengulas berbagai jenis karya, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Hal ini tercantum pada Kompetensi Dasar (KD) 3.12 Menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan (film, cerpen, puisi, novel, dan karya seni daerah) yang diperdengarkan dan dibaca serta KD 4.12 Menyajikan tanggapan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah, dll) dalam bentuk teks ulasan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan. Berdasarkan KD tersebut, penulis tertarik untuk memilih jenis karya film sebagai objek yang dapat diulas siswa. Dalam hal ini, penulis harus selektif saat memilih film agar sesuai dengan kelayakan tontonan siswa SMP (dari segi usia).

Penulis juga berpikir bahwa dalam materi ini siswa perlu mendapatkan pembelajaran nilai-nilai sosial untuk kehidupan. Salah satunya dapat diperoleh melalui pembelajaran teks ulasan terhadap film. Dengan begitu, karya film juga dapat dikatakan penting untuk dikaji, karena memiliki nilai-nilai positif yang dapat dijadikan contoh bagi siswa dalam menjalankan kehidupan bermasyarakat dengan bijak. Karya film dipilih karena dapat menjadi salah satu media belajar yang selaras dengan kepesatan IPTEK saat ini. Film dirasa cocok dan efektif sebagai bahan ajar untuk berbagai gaya belajar, terutama untuk para siswa yang memiliki gaya belajar audio-visual (kepekaan penglihatan dan pendengaran), sehingga hal ini dapat membangkitkan semangat siswa dan pembelajaran mengenai teks ulasan terasa lebih menyenangkan.

Penulis tertarik untuk memilih dan mengkaji film berjudul “DoReMi & You” karena bergenre drama musikal yang kini sangat jarang diproduksi, sehingga hal

ini menjadi kekhasan dan nilai tambah tersendiri. Selain itu, film yang disutradarai oleh B.W. Purba Negara ini memiliki rating usia untuk semua umur (SU), sehingga dapat ditonton tanpa perlu merasa khawatir akan mengandung unsur kekerasan atau konten yang kurang pantas bagi anak. Jalan ceritanya yang menampilkan kisah persahabatan usia kisaran remaja SMP pun sangat sesuai dengan sasaran penelitian, yaitu siswa SMP.

Jalan cerita film “DoReMi & You” tidak terlalu rumit, tapi menampilkan kegiatan keseharian dan nilai-nilai sosial yang penting untuk dipahami oleh siswa. Maka dari itu, film ini dirasa cocok sebagai tontonan yang mendidik dan dapat dijadikan teladan untuk siswa SMP dalam bersosialisasi di kehidupan nyata. Keberagaman dalam film “DoReMi & You” terlihat dari para tokoh yang divisualkan dengan perbedaan SARA yaitu suku, agama, ras, dan antargolongan, namun mereka tetap hidup rukun, menjunjung tinggi toleransi, juga mau untuk saling membantu.

Film “DoReMi & You” akan dianalisis menggunakan pisau kajian sosiologi sastra, di mana sastra merupakan cerminan dari masyarakat. Dilihat dari urgensinya untuk masa kini, penelitian ini dikatakan penting karena memiliki manfaat yang besar terutama bagi siswa, yaitu siswa dapat belajar untuk meningkatkan kemampuan menyimak informasi, memahami isi cerita secara utuh, menganalisis, serta meningkatkan kepekaan melalui karya film. Selain itu, siswa juga dapat mengambil nilai-nilai kehidupan seperti nilai sosial pada film yang dapat dijadikan sebagai contoh edukatif dalam kehidupan bermasyarakat.

Hasil analisis penelitian ini akan dijadikan bahan ajar berupa modul untuk materi teks ulasan di SMP. Hal ini bertujuan agar bahan ajar menjadi lebih beragam dan siswa dapat mempelajari secara mandiri. Selain itu, penulis berharap semoga siswa dapat mengapresiasi dan menuangkan gagasan terhadap suatu karya ke dalam bentuk teks ulasan dengan lebih percaya diri dan objektif, sehingga nanti berdampak baik terhadap pembentukan sikap dan karakter siswa dengan menjunjung persahabatan, rasa tanggung jawab, kepedulian, toleransi, dan hal baik lainnya. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberi kontribusi

pada materi pembelajaran bahasa Indonesia kelas VIII semester genap, khususnya untuk KD 4.12, yaitu menyajikan tanggapan tentang kualitas karya.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Ditinjau dari latar belakang penelitian, berikut identifikasi masalah yang dapat dijadikan bahan penelitian.

1. Kurangnya referensi film yang layak untuk diulas oleh anak usia sekolah terutama pada jenjang SMP dalam materi teks ulasan.
2. Siswa merasa takut dan ragu untuk menuangkan gagasan secara lisan maupun tulisan, minat siswa dalam menulis teks ulasan menjadi rendah.
3. Pengaruh film terhadap kondisi sosial siswa dalam bersikap dan berperilaku di lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat.
4. Kurangnya bahan ajar yang digunakan untuk mempelajari teks ulasan pada jenjang SMP.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka tersusun pertanyaan penelitian yang akan dikaji sebagai berikut.

1. Bagaimana analisis struktur film “DoReMi & You”?
2. Bagaimana nilai sosial yang dapat diambil dari film “DoReMi & You”?
3. Bagaimana rancangan bahan ajar untuk pembelajaran menulis teks ulasan di SMP berdasarkan analisis film “DoReMi & You”?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan analisis struktur film “DoReMi & You”;
2. Mendeskripsikan analisis nilai sosial yang dapat diambil dari film “DoReMi & You”;
3. Menyusun rancangan bahan ajar dalam pembelajaran menulis teks ulasan di SMP berdasarkan analisis film “DoReMi & You”.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini membahas nilai-nilai sosial pada film “DoReMi & You” dengan menggunakan pisau kajian sosiologi sastra dan implementasinya dalam bahan ajar teks sastra di SMP. Dalam hal ini, peneliti lebih menjelaskan kepada teks ulasan walau sebenarnya hasil analisis bisa juga digunakan untuk jenis teks sastra yang lain. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi semua pihak yang membaca. Manfaat teoretis yang dapat diambil dari penelitian ini adalah bahwa film “DoReMi & You” dapat menjadi alternatif bagi guru mata pelajaran bahasa Indonesia dalam mempersiapkan pembelajaran teks ulasan di sekolah jenjang SMP dengan melihat nilai-nilai sosial yang terkandung dalam film. Selain itu, diharapkan juga penelitian ini dapat menguatkan pelibatan karya film yang sesuai dengan usia siswa menuju remaja awal dalam bidang pendidikan. Secara keilmuan, diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah referensi mengenai kajian sosiologi sastra.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Manfaat untuk Guru

Bagi para guru terutama guru mata pelajaran bahasa Indonesia, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah sumber sebagai bahan ajar materi teks ulasan di SMP yang dapat dilihat dari ranah kajian sosiologi sastra. Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu guru dalam menyampaikan materi teks ulasan agar jenis karya yang diulas siswa lebih bervariasi.

b. Manfaat untuk Siswa

Bagi siswa, manfaat penelitian ini yaitu:

- 1) Sebagai referensi untuk menambah ilmu pengetahuan tentang teks ulasan suatu karya.
- 2) Memberi kemudahan bagi siswa dalam memahami isi dan mengapresiasi karya yang berupa film.
- 3) Sebagai upaya untuk menumbuhkan rasa ketertarikan dan daya kritis siswa SMP dalam mengulas sebuah karya, terutama jika ditinjau dari segi sosiologi sastra.

- 4) Memotivasi siswa agar lebih berani untuk mengemukakan gagasannya terhadap suatu karya melalui tulisan.
- 5) Siswa dapat mengambil nilai-nilai sosial yang terkandung di dalam karya dan senantiasa menerapkan nilai-nilai tersebut ke dalam lingkungan sekolah maupun masyarakat.

c. Manfaat untuk Peneliti

Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini dapat menjadi sarana penerapan ilmu yang telah diperoleh selama menjalani studi pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Pendidikan Indonesia. Selain itu, diharapkan pula hasil penelitian ini dapat dijadikan pengalaman dalam menganalisis dan menyusun suatu objek berbentuk film sebagai bahan ajar untuk materi teks ulasan di SMP.

d. Manfaat untuk Sekolah

Bagi sekolah, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi dalam meningkatkan kualitas proses kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi teks ulasan di kelas VIII Kurikulum 2013.

F. Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan skripsi akan menjadi pedoman dalam penyusunan skripsi supaya lebih rapi dan terarah. Sistematika penulisan ini mengacu pada pedoman penulisan karya ilmiah UPI tahun 2019. Maka dari itu, isi dari skripsi terdiri atas beberapa bagian pembahasan dalam bentuk lima bab seperti berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab I berisi latar belakang masalah penelitian, identifikasi masalah penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab II berisi konsep atau berbagai teori dan penelitian terdahulu yang relevan dengan isi penelitian. Peneliti mencantumkan bahasan mengenai karya sastra film dan struktur film, sosiologi sastra, teks ulasan, bahan ajar, penelitian

terdahulu, dan definisi operasional. Sumber kajian pustaka dirujuk dari buku sumber, jurnal, artikel, prosiding, skripsi, maupun tesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab III berisi desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, instrumen penelitian, pengumpulan data, analisis data, dan isu etik.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab IV berisi temuan dan pembahasan yang menjawab pertanyaan penelitian pada rumusan masalah. Dalam bab ini, penulis menguraikan temuan terhadap analisis struktur film, nilai-nilai sosial pada film “DoReMi & You” yang telah dikaji menggunakan kajian sosiologi sastra. Diuraikan juga rancangan bahan ajar dari analisis film berupa modul untuk materi menulis teks ulasan di SMP dan perbandingan dengan penelitian terdahulu.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab V berisi simpulan hasil analisis temuan penelitian, implikasi, dan rekomendasi untuk para pembaca maupun untuk kegiatan belajar mengajar yang akan dilakukan oleh guru.